

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sepak bola merupakan cabang olahraga paling populer dan paling digemari di seluruh dunia. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Fédération Internationale de Football Association (FIFA) pada tahun 2006 menyatakan bahwa sepak bola merupakan cabang olahraga paling populer dimainkan hari ini. Survei ini menunjukkan lebih dari 265 juta orang memainkan sepak bola di lebih dari 200 negara, termasuk di Indonesia. Saat ini sepak bola menjadi olahraga paling populer di Indonesia, dimainkan oleh orang dewasa hingga anak-anak, dan dimainkan mulai dari lapangan sepak bola hingga ke jalan di gang-gang sempit permukiman. Namun, antusiasme masyarakat Indonesia yang tinggi terhadap sepak bola berbanding terbalik dengan prestasi sepak bola Indonesia di kancah internasional. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan prestasi sepakbola Indonesia, mulai dari menaturalisasi pemain asing hingga menggunakan jasa pelatih luar negeri, namun ternyata cara instan itupun tidak berhasil mendongkrak prestasi sepak bola Indonesia.

Indonesia sendiri disebut-sebut sebagai salah satu ladang pesepakbola muda berbakat. Pembinaan pemain sepak bola sejak usia dini dinilai sebagai upaya yang diharuskan untuk memajukan sepakbola Indonesia. Dan hal ini sejak dulu sudah menjadi wacana yang selalu diangkat oleh banyak kalangan. Sebagai realisasi dari wacana tersebut, para praktisi dan pecinta sepak bola mulai mendirikan sekolah-sekolah sepak bola di berbagai daerah. Namun, sekolah-sekolah sepak bola ini masih jauh dari kata ideal memenuhi kebutuhan standar sebagai wadah pembinaan dan pelatihan sepak bola yang berkualitas. Metode pelatihan yang diberikan kepada para pemain muda juga tidak sesuai dengan usianya, sehingga perkembangan mereka juga menjadi tidak teratur dan tidak berkesinambungan.

Keberadaan SSB sendiri secara hukum dipayungi oleh Undang-Undang (UU) Republik Indonesia (RI) No.20 Tahun 2003, UU RI No. 23 Tahun 2002, Peraturan Pemerintah RI No. 17 Tahun 2010, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 34 Tahun 2006. Saat ini pun adalah era di mana prestasi dalam bidang olahraga tak hanya sekedar latihan fisik dan teknik semata. Namun, dalam pembinaan dibutuhkan riset, teknologi dan ilmu yang mendukung mental dan intelektual pemain, dengan begitu akan lahir pemain-pemain yang memiliki kualitas di atas rata-rata. Disiplin ilmu yang disebut *sport science* ini tak hanya melatih fisik para atlet, tapi juga mental. Mental juara ini salah satunya didukung dengan kesehatan dan pendidikan yang baik. Untuk itu diperlukan 'sekolah khusus' sehingga para atlet tak hanya kuat fisiknya, tapi juga cerdas. Sekolah khusus ini harus memiliki tempat dan program pembinaan pemain sepakbola usia dini yang dikelola dengan baik dan profesional.

Kota Semarang sebagai salah satu kota besar di Indonesia tentu tidak kalah soal antusiasmenya terhadap sepak bola yang menunjukkan perkembangan yang baik, bahkan klub kebanggaan orang Semarang yaitu PSIS Semarang mampu menembus kompetisi Liga 1 tahun 2018/2019 dengan bermodalkan pemain lokal. Hal ini menunjukkan bakat-bakat sepakbola anak-anak Semarang sangat potensial. Oleh karena itulah, demi masa depan sepak bola Indonesia yang lebih baik, sangat dibutuhkan kehadiran sebuah akademi sepak bola yang benar-benar mendedikasikan dirinya untuk mengembangkan pemain melalui sisi teknis dan non teknis.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan bangunan Sekolah Sepakbola yang berlokasi di Kota Semarang sebagai wadah pembinaan anak-anak muda berbakat sampai mampu menjadi pesepakbola yang profesional dan turut memajukan sepakbola Indonesia.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya konsep dasar dalam perancangan bangunan Sekolah Sepakbola di Kota Semarang berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan. Dalam hal ini berkaitan dengan program ruang, pemilihan tapak dan lainnya.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subyektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan Tugas Akhir, dan menyelesaikan jenjang pendidikan Strata 1 Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

1.3.2. Obyektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan bangunan serupa, serta diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan arsitektur pada khususnya baik bagi siswa yang akan menempuh tugas akhir maupun bagi siswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Ruang Lingkup Substansial

Ruang lingkup dititik beratkan pada perencanaan Sekolah Sepakbola dengan tipologi pendidikan dan olahraga sebagai tipologi utama, serta tipologi komersial, kantor, dan residensial (asrama) sebagai tipologi pendukung. Dilengkapi dengan fasilitas standar bangunan yang disesuaikan dengan kebutuhan sehingga diharapkan akan meningkatkan kualitas pemain akademi dan turut memajukan sepakbola Indonesia.

1.4.2. Ruang Lingkup Spasial

Sekolah Sepakbola direncanakan akan dibangun di kota Semarang, Jawa Tengah.

1.5. Metode Pembahasan

1.5.1. Metode Deskriptif

Dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: studi pustaka/studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber serta pencarian internet.

1.5.2. Metode Dokumentatif

Metode ini dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara mendokumentasikan data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.

1.5.3. Metode Komparatif

Metode ini dilakukan dengan melakukan studi banding pada objek bangunan yang memiliki fungsi sama.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Akademi Sepakbola di Semarang, adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang judul, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir Tugas Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi mengenai literatur tentang sepakbola, tinjauan tentang akademi sepakbola, dan tinjauan mengenai konsep penekanan desain serta pembahasan mendalam mengenai studi banding.

BAB III DATA

Berisi tentang tinjauan umum kota Semarang berupa data-data fisik dan nonfisik berupa letak geografis, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, perkembangan sepakbola, serta kebijakan tata ruang wilayah di kota Semarang.

1.7. Alur Pikir

Tabel 1.1 Alur Pikir

